

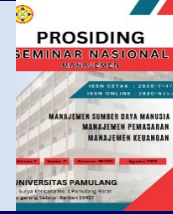


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 939-947

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT.Aneka Tambang Tbk

Amanda Dwy Jayanti¹, Chika Mahalia²

¹ Program Studi Manajemen, ² Universitas Pamulang
amandadwy05@gmail.com, chikamahalia1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2024
Disetujui Mei 2024
Diterbitkan Juni 2024

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) Terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT.Aneka Tambang Tbk. Periode 2016-2022. Penelitian ini melibatkan kombinasi metode asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Perusahaan pertambangan adalah subjek penelitian ini, yang menggunakan teknik purposive sampling selama 7 tahun dan memenuhi kriteria perusahaan yang konsisten dalam menerbitkan laporan tahunan selama periode 2016–2022. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 20. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa rasio saat ini tidak memengaruhi return on equity yang diperoleh. nilai terhitung $-0,093 < 0,05$ t hitung $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-0,093 < 2,132$) dan Debt to Equity Ratio yang secara parsial berpengaruh positif dengan nilai $0,939 > 0,05$ dan terhitung kurang dari t tabel ($0,939 < 2,132$) secara simultan Current Ratio dan Debt Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity ditunjukkan oleh nilai f hitung $0,590 < f$ tabel $6,94$. Secara parsial dan simultan, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2016-2022.

ABSTRACT

Keywords:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity

The purpose of this research is to determine the influence of the Current Ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) on the Return On Equity Ratio (ROE) at PT.Aneka Tambang Tbk. Period 2016-2022. This research involves a combination of associative methods and quantitative approaches. Mining companies are the subjects of this research, which used purposive sampling techniques for 7 years and met the criteria for consistent companies in publishing annual reports during the 2016–2022 period. The analytical tool used is SPSS Version 20. The results of the t test hypothesis test show that the current ratio does not affect the return on equity obtained. calculated value $-0.093 < 0.05$ t count $-t$ count $< -t$ table ($-0.093 < 2.132$) and Debt to Equity Ratio which partially has a positive effect with a value of $0.939 > 0.05$ and calculated less than t table ($0.939 < 2.132$) Simultaneously the Current Ratio and Debt Equity Ratio have no effect on Return On Equity as shown by the calculated f value of

0.590 < f table 6.94. Partially and simultaneously, the Current Ratio and Debt To Equity Ratio have no effect on Return On Equity at PT Company. Aneka Tambang Tbk. Period 2016-2022.

PENDAHULUAN

Dibandingkan dengan subsektor lainnya, subsektor pertambangan memiliki volume penjualan yang lebih besar. Sebagian besar perusahaan pertambangan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuannya. Meningkatkan produktivitas karyawan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan adalah tujuan utama dari bisnis apa pun. Ketika menilai angkatan kerja keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan adalah alat analisis yang berguna. Saat-saat tertentu, sebuah perusahaan dapat dievaluasi terutama berdasarkan tingkat profitabilitasnya. Rasio aset yang dimiliki terhadap total aset (tanpa margin keuntungan) adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa baik kinerja perusahaan. Ini adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menurunkan modal kerja perusahaan.

Selama proses pencapaian laba maksimal, ada beberapa komponen yang mempengaruhi Return On Equity suatu perusahaan. Faktor yang paling signifikan di antara ini adalah rasio likuiditas, yang dapat dibandingkan dengan rasio lancar. Rasio saat ini adalah metrik yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam membayar utang pendek atau utang yang cepat hilang jika diperiksa secara menyeluruh. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang rendah untuk tidak memenuhi kewajiban pembayarannya. Tetapi nilai tukar yang tinggi tidak selalu berarti hasil yang baik. Perusahaan harus mampu menjual utang jangka panjang selain menjual utang jangka pendek. Rasio utang terhadap ekuitas adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio ini dihitung dengan menghitung utang perusahaan dengan ekuitasnya. Grafik berikut menunjukkan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2016-2022.

Tabel 1. Aktiva lancar dan hutang lancar PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Tahun 2016-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2016	10.630.221.568	4.352.313.598
2017	9.001.938.755	5.552.461.635
2018	8.498.442.636	5.561.931.474
2019	7.665.239.260	5.293.238.393
2020	9.150.514.000	7.553.261.000
2021	11.728.743.000	6.562.383.000
2022	11,694,779,000	5,971,662,000

Sumber: Laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

Hasil di atas menunjukkan bahwa aktiva lancar dan hutang lancar dalam 7 tahun terakhir (2016-2022) pada PT. Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi aktiva lancar ada pada tahun 2021 dengan nilai 11.728.743.000 dan terendah pada tahun 2019 dengan nilai 7.665.239.260 nilai tertinggi hutang lancar 2020 dengan nilai 7.553.261.000 dan hutang terendah pada tahun 2016 dengan nilai 4.352.313.598.

Tabel 2 Total Utang dan Total Ekuitas PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Tahun 2016-2022 (Dalam Jutaan Rp)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2016	11,572,740,239	18,408,795,573

2017	11,523,869,935	18,490,403,517
2018	13,567,160,084	19,739,230,723
2019	12,061,488,555	18,133,419,175
2020	12,690,064,000	19,039,449,000
2021	12,079,056,000	20,837,098,000
2022	9,925,211,000	23,712,060,000

Sumber : Laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

Hasil di atas menunjukkan bahwa Total Hutang dan Total Ekuitas dalam 7 tahun terakhir (2016-2022) pada PT. Aneka Tambang Tbk. Mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi Total Hutang ada pada tahun 2018 dengan nilai 13,567,160,084 dan terendah pada tahun 2022 dengan nilai 9,925,211,000 nilai tertinggi total ekuitas 2022 dengan nilai 23,712,060,000 dan total ekuitas terendah pada tahun 2016 dengan nilai 18,133,419,175

Tabel 3 Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk Tahun 2016-2022 (Dalam Jutaan Rp)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas
2016	64,806,188,000	18,408,795,573
2017	136,503,269,000	18,490,403,517
2018	874,426,593,000	19,739,230,723
2019	193,852,031,000	18,133,419,175
2020	1,149,354,000	19,039,449,000
2021	1,861,740,000	20,837,098,000
2022	3,820,964,000	23,712,060,000

Sumber : Laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

Hasil di atas menunjukkan bahwa Laba bersih setelah pajak dan Total Ekuitas dalam 7 tahun terakhir (2016-2022) pada PT. Aneka Tambang Tbk. Mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi laba setelah pajak ada pada tahun 2018 dengan nilai 874,426,593,000 dan terendah pada tahun 2020 dengan nilai 1,149,354,000 nilai tertinggi total ekuitas 2022 dengan nilai 23,712,060,000 dan total ekuitas terendah pada tahun 2016 dengan nilai 18,133,419,175

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang keadaan keuangan, perubahan nilainya, dan hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu suatu perusahaan. Menurut Raymond Budiman (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang menunjukkan posisi keuangan dan kondisi kerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Henry (2021) laporan keuangan adalah produk akhir dari proses pengumpulan dan analisis data transaksi bisnis, pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data aktivitas bisnis atau keuangan kepada pihak-pihak terkait.

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) juga dikenal sebagai "rasio lancar" didefinisikan oleh Kasmir (2018) sebagai rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tagihan secara keseluruhan. Namun, menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015), rasio lancar, juga dikenal sebagai current ratio, adalah rasio yang mengukur seberapa banyak aset lancar yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa current ratio adalah rasio yang mengukur seberapa banyak aset lancar yang dapat

digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa banyak aktiva lancar. Rumus Current Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Fahmi (2018) menyatakan bahwa debt to equity ratio adalah ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan seberapa besar jaminan yang tersedia untuk kreditor. Sementara, Kasmir (2018) menyatakan bahwa debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar Rumus Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Fahmi (2018), return on equity (ROE) adalah rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Istilah lain untuk ROE adalah rasio total aset turnover, juga dikenal sebagai perputaran total aset. Namun, menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015), return on equity adalah rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas, juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur dan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Return on Equity adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber daya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal atau ekuitas sendiri.

Metode perhitungannya :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

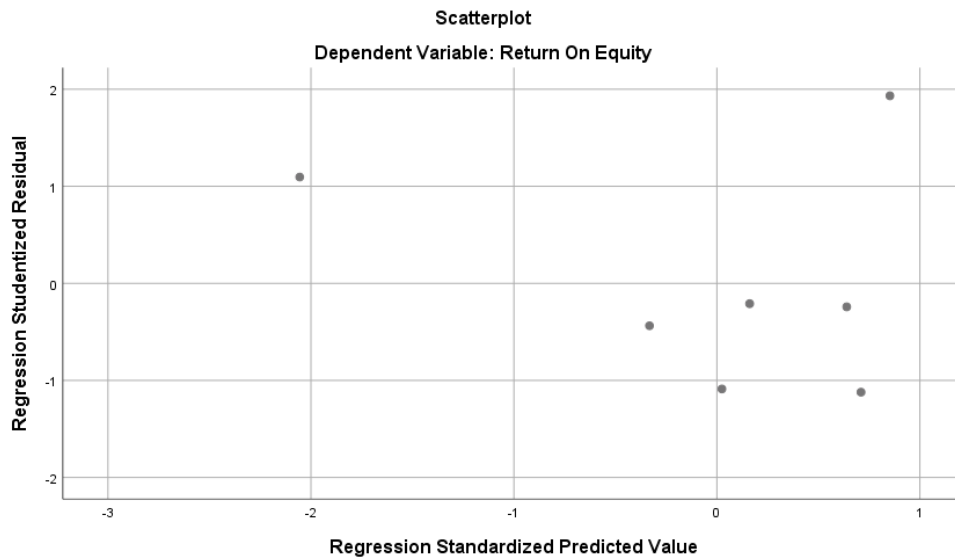
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sagiyono, 2019). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang data penelitiannya dikumpulkan secara akurat dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik (Shinta Margareta, 2013). Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Aneka Tambang, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah variabilitas dari residu pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain terjadi dalam model regresi. Jika heteroskedastisitas ini divisualisasikan dengan menggunakan scatterplot, maka dapat ditunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika plot titik-titik tersebut acak, tidak menunjukkan pola apapun, dan tidak menetap pada satu lokasi. Persamaan heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Berdasarkan gambar Scatterplot di atas maka dapat dilihat titik residual menyebar secara acak merata, tidak terjadi pengelompokan data yang signifikan, sehingga data ini telah memenuhi syarat heteroskedastisitas, yang artinya data dapat dilanjutkan dalam pengujian regresi.

Koefisien Korelasi Berganda (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui secara simultan tingkat atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil pengujian koefisien korelasi berganda (R) dan menentukan koefisien (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,477 ^a	,228	-,158	1711,51122	2,044

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui nilai koefisien korelasi Durbin Watson (dw) menunjukkan nilai yaitu 2,044 dengan sejumlah sample $n = 7$ dengan variable independen 2 ($k=2$) dan dihasilkan Durbin Lower (dL) = 0,4672 dan Durbin Upper (dU) = 1,8964 hasilnya adalah $DL < DW > DU$, maka tidak dapat diputuskan oleh karena itu penalty menunjukkan uji run test.

Analisis Regresi Linear Berganda

Manfaat dari current ratio dan debt to equity terhadap return on equity adalah tujuan dari analisis ini. Di bawah ini adalah uji regresi berganda terhadap variabel current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3579,722	7239,406		-,494	,647		
	Current Ratio	-1,793	19,301	-,045	-,093	,930	,817	1,224
	Debt to Equity	79,243	84,398	,456	,939	,401	,817	1,224

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : output spss 20

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi berganda diperoleh koefisien konstanta sebesar -3579,722 dengan Current Ratio sebesar -1,793 dan Debt To Equity Ratio sebesar 79,243 maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = -3579,722 - (-1,793) - 79,243$$

1. Nilai konstanta (α) bernilai negatif sebesar -,3579,722 Artinya jika variabel independen yaitu Current Ratio dan DER dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ROE nya adalah -3579,722
2. Koefisien regresi Current Ratio (X1) sebesar -1,793 menyatakan bahwa setiap penambahan current ratio satu satuan maka akan menurunkan nilai ROE sebesar 1,793
3. Koefisien regresi DER sebesar 79,243 menyatakan bahwa setiap penambahan DER satu satuan maka akan menurunkan nilai DER sebesar 79,243.

Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parameter Parsial (Uji Statistik t)

Digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Paramater Parsial (Uji Statistik t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3579,722	7239,406		-,494	,647		
	Current Ratio	-1,793	19,301	-,045	-,093	,930	,817	1,224
	Debt to Equity	79,243	84,398	,456	,939	,401	,817	1,224

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : hasil pengolahan data dari software spss 20.

Variabel Current Ratio:

Ho: $\beta_1 = 0$; diperkirakan tidak ada pengaruh rasio waktu terhadap return on equity.

Ha: $\beta_1 \neq 0$; diperkirakan ada pengaruh rasio waktu terhadap return on equity.

Menurut hasil analisis regresi, nilai uji hipotesis untuk rasio saat ini t sebesar -0,093 lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 2,132 dan nilai signifikansi sebesar 0,930 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, Ho diterima dan Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara current ratio (X1) dan return on equity (Y).

Variabel Debt To Equity Ratio

Ho: $\beta_2 = 0$; diduga tidak ada pengaruh rasio hutang ke ekuitas terhadap return on equity.

Ha: $\beta_2 \neq 0$; diduga ada pengaruh.

Nilai ditemukan berdasarkan hasil analisis regresi dari uji hipotesis untuk t hitung *debt to equity ratio* sebesar -0,939 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,132 dan nilai signifikansi sebesar -0,939 > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* (X2) terhadap *return on equity* (Y).

Uji Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 7 Hasil Uji Parameter Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3457815,911	2	1728907,955	,590	,596 ^b
	Residual	11717082,677	4	2929270,669		
	Total	15174898,588	6			

a. Dependent Variable: Return On Equity
 b. Predictors: (Constant), Debt to Equity, Current Ratio

Sumber : output SPSS 20

Dengan menggunakan uji dua arah dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 2$, nilai F tabel adalah 0,694, dan nilai F hitung adalah 0,590 berdasarkan hasil perhitungan menggunakan software SPSS 20.0. Dengan demikian, variabel independen rasio saat ini (X_1) dan hutang kepada eq dapat disimpulkan secara bersamaan (simultan).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Current Rasio terhadap Return On Equity

Hasil uji t 20 SPSS menunjukkan bahwa, secara parsial, variabel rasio waktu tidak berpengaruh terhadap variabel return on equity PT.Aneka Tambang,Tbk. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung -0,093 dan nilai t tabel 2,132. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung -0), maka nilai Studi sebelumnya oleh Hamid Halin menunjukkan bahwa return on equity tidak dipengaruhi oleh current ratio secara parsial.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity:

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel debt to equity tidak mempengaruhi return on equity PT.Aneka Tambang,Tbk. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung 0,939 dan t tabel 2,132. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai t hitung harus lebih kecil dari t tabel (t hitung 0,939 lebih kecil dari t tabel 2,132). Ini sejalan dengan penelitian Hamid Halin sebelumnya yang menemukan bahwa rasio hutang ke ekuitas tidak mempengaruhi return on investment secara parsial.

3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity

Hasil dari uji F dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa rasio Current dan Debt to Equity tidak berdampak pada return on equity PT.Aneka Tambang,Tbk. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 0,590 dan nilai Ftabel sebesar 0,694. Berdasarkan kriteria dan dasar pengambilan keputusan, hasil uji F menunjukkan bahwa Current Ratio,Debt to Equity dan return on equity pada PT.Aneka Tambang,Tbk. Ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Sholehah Kwarnanto, yang menemukan bahwa return on equity dipengaruhi oleh current ratio dan debt to equity pada saat yang sama.

KESIMPULAN

Current ratio tidak berpengaruh terhadap return on equity perusahaan sub sektor pertambangan di PT Aneka Tambang periode 2016 hingga 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t, rasio hutang ke equity tidak berdampak pada return on equity perusahaan subsektor pertambangan di PT Aneka Tambang dari tahun 2016 hingga 2022. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung -0,093 dan nilai t tabel 2,132 (t hitung -0,093 kurang dari t tabel 2,132), dengan nilai signifikansi 0,590 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Selama periode 2016–2022, return on equity perusahaan sub sektor pertambangan PT Aneka Tambang tidak dipengaruhi oleh rasio saat ini dan rasio hutang ke equity. Hasil uji F SPSS menunjukkan nilai Fhitung sebesar 0,590 dan F tabel sebesar 0,694—F hitung 0,590 lebih besar daripada F tabel 0,694.

REFERENSI

- Alfabeta. Ghozali, I.(2016). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ambarwati, A. D. S. (2010) *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha. Dunia.
- Firdaus A, 2013, Pengantar Akuntansi Edisi Keempat, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Laporan keuangan PT.Aneka Tambang,Tbk <https://www.antam.com/id/reports/annual-reports>
- Fahmi, Irham, 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, 2018, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Sleman : Deepublish.
- Karina, 2013, *Aplikasi SPSS*, Serang : LPPM Universitas Bina Bangsa.
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok : Rajagrafindo Persada.
- Margareta, Shinta, 2013, “Hubungan Kearsipan Dengan Efektifitas Pengambilan Keputusan Pimpinan”, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noviyanti A, Rina, 2018, *Metode Kuantitatif Praktis*, Bandung : Bima Pratama Sejahtera. Prima, Benedicta, 2020, “Harga CPO melorot, begini nasib saham emiten perkebunan”, [Kontan.co.id](https://www.amp.kontan.co.id/news), <https://www.amp.kontan.co.id/news> (6 Mei 2020)